

BAB III

METODE STUDI KASUS

Metode studi kasus adalah proses kegiatan atau cara ilmiah untuk mengumpulkan data, menganalisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Cara ilmiah yang digunakan dalam kegiatan ilmiah ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (menggunakan teori), empiris (data yang dapat diamati), dan sistematis (langkah-langkah logis) (Sugiyono, 2024). Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data. Metode-metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti

3.1 Rancangan Studi Kasus

Rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana, dan spesifik cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dan rinci, tanpa mencoba menjelaskan hubungan sebab-akibat (Sugiyono, 2018). Studi kasus adalah rancangan

penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian deksripsi kualitatif ini bertujuan untuk melakukan atau memberikan Asuhan Keperawatan pada klien dengan post op *appendiktomi* di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Batasan istilah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien post op apendiktomi tanpa komplikasi di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang secara langsung diberikan untuk pasien pada tatanan pelayanan Kesehatan yang mencakup tahapan pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi. Post op apendiktomi tanpa komplikasi adalah pasca operasi tindakan bedah pengangkatan usus buntu pada tahap awal peradangan dimana usus buntu membengkak tetapi dindingnya masih utuh dan belum pecah sehingga infeksi tidak menyebar ke rongga perut dalam jangka waktu minimal 3 jam dan maksimal 8-12 jam setelah pasien dibawa kembali ke ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu pasien yang mengalami post op apendiktomi dengan kriteria:

- 1) Bersedia menjadi partisipan
- 2) Kooperatif
- 3) Pasien dengan kasus post op apendiktomi tanpa komplikasi
- 4) Pasien dengan kasus post op apendiktomi tanpa komplikasi masa perawatan minimal 3 hari.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo
Trenggalek

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada 13
Maret 2026 – 16 Maret 2026

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Tahapan Persiapan

- 1) Bahan atau Instrumen Bahan atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi

data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Jenis instrument yaitu dokumen wawancara terstruktur (format asuhan keperawatan) atau chek list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau yang relevan.

2) Metode Pengumpulan Data yang digunakan berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi) dan studi dokumentasi.

a) Wawancara

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden.

b) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan Terlibat (observasi partisipasif) Pengamat atau peneliti mengambil bagian didalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan kata lain pengamat ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas yang telah diselidiki.

c) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan sesuai dengan format pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi inspeksi (pemeriksaan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman) dengan menggunakan alat *pen light*, palpasi (pemeriksaan yang menggunakan indra peraba), perkusi

(pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukkan jari ke bagian tubuh tertentu yang akan dikaji) dengan menggunakan alat *hammer*, auskultasi (pemeriksaan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh).

d) Hasil Pemeriksaan Penunjang

Untuk menegakkan diagnostic perlu dilakukan pemeriksaan penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, EKG (Elektro Kardio Grafi). Pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan darah, pemeriksaan urine, dan pemeriksaan serologi. Sedangkan pemeriksaan radiologi meliputi foto thorax dan pemeriksaan USG.

e) Studi Dokumentasi

Dokumentasi keperawatan untuk penelitian studi kasus ini dilakukan tahun 2026 di ruang Seruni RSUD dr. soedomo Trenggalek. Data yang digunakan untuk penyusunan studi kasus diperoleh dari wawancara dengan pasien dan keluarga pasien, pemeriksaan fisik, melihat status kesehatan pasien di ruang dan dari hasil pemeriksaan penunjang pasien.

3.5.2 Tahapan Pelaksanaan

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses pengkajian dengan mengumpulkan informasi tentang status kesehatan secara sistematis dan terus menerus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada

saat peneliti melakukan praktik. Prosedur pengumpulan data meliputi:

1. Penelitian diawali dengan peneliti mengajukan surat permohonan pengambilan data ke Program Studi. Lalu Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek memproses dan menerbitkan surat pengantar izin penelitian dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.15.5/88/2026 yang kemudian diajukan ke rumah sakit. Selanjutnya, rumah sakit menerbitkan surat resmi izin pelaksanaan penelitian dengan nomor surat 000.9/129/406.010.001/18.00/2026 yang ditujukan kepada Program Studi dengan tembusan peneliti dan ruang penelitian. Selanjutnya peneliti membawa dan menyerahkan surat pengantar izin penelitian kepada kepala ruang Seruni RSUD dr.Soedomo Trenggalek dan menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian.
2. Kemudian peneliti dan kepala ruang bekerja sama untuk mengidentifikasi klien sesuai kriteria. Setelah klien ditemukan, peneliti melakukan langkah awal dengan melakukan tindakan preorientasi yang bertujuan untuk membangun hubungan saling percaya antara peneliti, klien, dan orang yang menjaga serta merawat klien. Dalam tahap ini, peneliti memperkenalkan diri secara jelas serta menyampaikan maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada klien secara komprehensif. Persetujuan (informed consent) dari klien dan orang yang menjaga serta merawat klien menjadi prasyarat sebelum melanjutkan ke tahap

berikutnya.

3. Kontrak waktu, setelah terjalin pemahaman dan persetujuan, peneliti melakukan kontrak waktu dengan klien dan orang yang menjaga serta merawat klien untuk tindakan asuhan keperawatan yang akan diberikan.
4. Tahap inti dari penelitian dan pengumpulan data adalah pelaksanaan asuhan keperawatan secara sistematis. Peneliti menjalankan asuhan keperawatan yang dimulai dengan pengkajian komprehensif melalui wawancara untuk mengumpulkan data dasar (nama, usia, alamat, pekerjaan), keluhan utama, riwayat penyakit saat ini, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktivitas sehari-hari klien, yang kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik. Setelah itu, peneliti menentukan diagnosis keperawatan, menyusun rencana tindakan, melaksanakan intervensi keperawatan sesuai rencana, dan terakhir melakukan evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah diberikan.
5. Tahap terminasi, proses asuhan keperawatan dan pengumpulan data diakhiri secara formal ketika klien dinyatakan sembuh oleh tim medis yang berwenang dan diperbolehkan untuk pulang dari rumah sakit. Pada tahap terminasi, peneliti melakukan evaluasi akhir bersama klien dan keluarga, merangkum proses asuhan keperawatan yang telah diberikan, dan mengakhiri hubungan terapeutik.

3.6 Uji keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta - fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), ketergantungan atau (Dependability) dan kepastian (Confirmability). (Sugiyono, 2018).

3.6.1 Credibility

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas itu dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah berdasarkan kerjasama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Transferability

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dan dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh

penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Dependability

Dependability adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Confirmability

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak - pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisa data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dengan membandingkan fakta yang ditemukan di lapangan dengan

teori yang ada dalam bentuk tabel yang meliputi:

- 1) Pengkajian fokus
- 2) Diagnosa keperawatan
- 3) Intervensi Keperawatan
- 4) Implementasi Keperawatan
- 5) Evaluasi keperawatan

3.8 Etika Penulisan

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etik penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi etika dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan), merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
- 2) *Anonymity* (tanpa nama). Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

- 3) *Confidentially* (kerahasiaan) artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.